

Pemuda Muhammadiyah Diharap Ikuti Jejak Gerakan Global Atas Perubahan Iklim

Rabu, 13-12-2017

MUHAMMADIYAH. OR. ID, JAKARTA- Bertempat di Istana Wakil Presiden (Wapres) Jalan Merdeka Selatan, Wapres Jusuf Kalla meresmikan acara Religion for Peace – Asia Interfaith Peace Camp 2017 (RfP-AIPC) yang pada tahun ini menjadikan Jakarta sebagai tuan rumah dan Pemuda Muhammadiyah sebagai penyelenggara.

Hadir dalam acara tersebut Ketua PP Muhammadiyah Bachtiar Effendi, Ketua Komisi Yudisial Aidul Fitri, dan Utusan Khusus Presiden untuk Dialog dan Kerjasama Antar Agama dan Peradaban Din Syamsuddin.

Dalam pidato sambutan, Ketua Umum Pemuda Muhammadiyah Dahnil Anzar Simanjuntak menyampaikan bahwa selain misi umum yang ingin dicapai dalam camp tersebut yakni mengatasi isu perubahan iklim global, ia juga menyampaikan bahwa Pemuda Muhammadiyah turut mendorong internasionalisasi nilai-nilai keindonesian.

Sementara itu, Ketua PP Muhammadiyah Bachtiar Effendi menyampaikan terimakasih kepada Jusuf Kalla yang telah berulang kali memberikan dorongan kepada Muhammadiyah, dan yang terutama kali ini memberikan dorongan kepada Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah yang tengah mengadakan acara dengan tema yang cukup menantang.

Bachtiar juga berharap Pemuda Muhammadiyah dapat mengikuti jejak gerakan global atas perubahan iklim seperti yang telah dilakukan oleh PBB dalam agenda rutinnnya dalam panel internasional maupun seperti Jepang melalui Suzuki Foundation.

“Kita menginginkan dari acara ini lahir orang seperti Albert Al Gore, sang pioner dalam aksi nyata terhadap isu perubahan iklim global,” ungkap Bachtiar.

Dalam kesempatan itu Jusuf Kalla menyampaikan bahwa konferensi semacam ini tidak akan bermanfaat jika tidak diikuti dengan implementasi atas kesimpulan-kesimpulan maupun perencanaan solusi yang dihasilkan dalam konferensi tersebut.

“Saya berharap para peserta menjadi jawaban atas harapan-harapan kita semua,” ujarnya.

Setelah menyampaikan pidato, Jusuf Kalla melakukan pemukulan gong sebagai aksi simbolik bahwa acara RfP-AIPC resmi dibuka. (afandi)